

ABSTRAK

Dalam upaya pencegahan Covid-19 tersebut ditengah-tengah masyarakat saat ini warga diarahkan mematuhi protokol kesehatan tanpa mengurangi ketersediaan dan kelancaran distribusi barang dan jasa masyarakat khususnya masyarakat Klampis Bangkalan. Berkenaan dengan tersebut, maka diperlukan suatu peraturan yang tetap dapat memulihkan aktivitas perdagangan di masa pandemi Covid-19 ini yaitu Surat Edaran Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2020. Namun, masih sedikit para pihak yang menerapkan surat edaran ini.

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan data primer didapatkan langsung melalui wawancara kepada pihak yang terlibat, seperti Pengelola Pasar, Pedagang, dan Pengunjung. Sedangkan penguatnya atau data sekundernya didapatkan peneliti melalui dokumentasi resmi, buku, jurnal, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penerapan surat edaran menteri perdagangan nomor 12 tahun 2020. Sementara teknik analisisnya data dalam penelitian ini menggunakan induktif yang merupakan proses logika yang berangkat dari data empiris lewat observasi menuju kepada suatu teori, dari teori diakhiri kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini penerapan surat edaran menteri perdagangan nomor 12 tahun 2020 di Pasar Klampis ditinjau dari *Maslahah* dapat mendatangkan kemudharataan, dan juga bagian dari penerapan maqashid syariah, salah satunya menjaga jiwa agar tetap bisa berdagang atau belanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau keberlangsungan hidup sehingga masyarakat tetap bisa melaksanakan ibadah kepada Allah karena sejatinya tujuan utama syariat yaitu kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat. Dari segi kualitasnya penerapan surat edaran ini tergolong dalam *masalah Hajjiah* karena penerapan surat edaran ini termasuk kebutuhan sekunder. Dimana kondisi pandemisaat ini yang menurun sangat signifikan, namun pemerintah harus tetap menghimbau disiplin protokol kesehatan dan vaksinasi.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Masalah, dan Surat Edaran Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2020.

ABSTRACT

In an effort to prevent Covid-19, in the midst of the community, residents are currently directed to comply with health protocols without reducing the availability and smooth distribution of public goods and services, especially the Klampis Bangkalan community. In this regard, a regulation is needed that can still restore trade activities during the Covid-19 pandemic, namely the Circular Letter of the Minister of Trade Number 12 of 2020. However, there are still few parties that implement this circular letter.

This type of research uses qualitative research with primary data obtained directly through interviews with the parties involved, such as Market Managers, Sellers, and Buyers. While the reinforcement or secondary data is obtained by researchers through official documentation, books, journals, and so on related to the application of the circular letter of the minister of trade number 12 of 2020. While the data analysis technique in this study uses inductive which is a logical process that departs from empirical data through Observation leads to a theory, from theory ends at conclusion

The results of this study are that the application of the circular letter of the minister of trade number 12 of 2020 at the Klampis Market in terms of Maslahah can bring harm, one of which is the same with the appointment of negative rapid test / PCR results for both managers and traders before entering the Klampis Market, it is not necessary because the payment for the test is expensive. not commensurate with their income. In addition, the results of the research are part of the application of maqashid sharia, one of which is to keep the soul so that it can continue to trade or shop to meet daily needs or survival so that people can still carry out worship to Allah because the main purpose of sharia is the benefit of humans in the world and hereafter. In terms of quality, the application of this circular is classified as maslahah Hajjiyah because the application of this circular is a secondary requirement. Where the current pandemic condition has decreased significantly, the government must still urge discipline on health protocols and vaccinations.

Keywords : The Covid-19 Pandemic, Maslahah, and Circular Letter of the Minister of Trade Number 12 of 2020